

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai sumber karbohidrat dan komoditas ekonomi yang bernilai tinggi. Tanaman ini termasuk dalam kategori hortikultura dan berperan penting sebagai salah satu makanan pokok alternatif. Kentang juga berperan dalam mendukung program diversifikasi pangan nasional untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat serta meningkatkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Kandungan nutrisi umbi kentang dinilai cukup baik, yaitu mengandung protein berkualitas tinggi, asam amino esensial, mineral, dan elemen-elemen mikro, disamping juga merupakan sumber vitamin C (asam askorbat), beberapa vitamin B (tiamin, niasin, vitamin B6) dan mineral P, Mg dan K (Estiasih *et al.*, 2017),.

Kentang sebagai komoditas pangan strategis memiliki permintaan pasar yang terus meningkat setiap tahun. Permintaan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perkembangan industri pengolahan pangan. Kentang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai bahan pangan alternatif pengganti beras. Keberadaan industri pengolahan kentang menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan konsumsi masyarakat (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2021). Data Kementerian Pertanian (2022) menunjukkan konsumsi kentang nasional meningkat rata-rata 3–5% per tahun. Kenaikan tersebut didorong oleh kebutuhan industri makanan cepat saji dan rumah tangga. Kentang tidak hanya berperan sebagai pangan alternatif tetapi juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi masyarakat.

P4S Arboretum Farm merupakan salah satu lembaga pelatihan dan pengembangan pertanian yang berlokasi di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Kecamatan Bumiaji dikenal sebagai sentra produksi kentang terbesar di Kota Batu. P4S Arboretum Farm mengelola lahan pertanian seluas tujuh hektar yang tersebar di wilayah Desa Sumber Brantas. Lokasi yang berada di lereng Gunung Arjuna dengan kondisi dataran tinggi menjadikan lahan pertanian di P4S Arboretum Farm subur serta sesuai untuk budidaya sayuran. Suhu dan curah hujan

di kawasan tersebut juga mendukung pertumbuhan tanaman kentang sehingga mampu menghasilkan produksi dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi. Alasan memilih P4S Arboretum Farm sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP) karena lembaga ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai tahapan budidaya kentang, mulai dari persiapan lahan, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pasca panen.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Arboretum Farm adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami tahapan budidaya tanaman kentang varietas granola L secara teknis mulai dari pemilihan benih unggul, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.
2. Mempelajari sistem budidaya kentang yang diterapkan oleh Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Arboretum Farm di Bumiaji, Kota Batu.
3. Menganalisis efisiensi ekonomi usaha budidaya kentang berdasarkan rasio biaya dan pendapatan (R/C ratio) untuk menilai tingkat keuntungan yang diperoleh.

1.3. Manfaat

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya tanaman kentang varietas granola L, mulai dari pemilihan benih, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.
2. Mahasiswa memahami penerapan sistem budidaya kentang yang sesuai berdasarkan praktik yang dilakukan di P4S Arboretum Farm Bumiaji, Kota Batu.
3. Mahasiswa mampu melakukan analisis kelayakan ekonomi usaha budidaya kentang melalui perhitungan rasio biaya dan pendapatan (R/C ratio).